

**IMPLEMENTASI KELAS BINTANG SEBAGAI UPAYA GURU BIMBINGAN
DAN KONSELING DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR PADA
PESERTA DIDIK KELAS I DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:
Lia Safitri
NIM.: 15480090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Lia Safitri: Implementasi Kelas Bintang Sebagai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik Kelas I di SDIT Luqman Al-hakim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar, implementasi kelas bintang yang merupakan salah satu program dari Bimbingan dan Konseling (BK), dan implikasi kelas bintang sebagai upaya dalam menangani kesulitan belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SDIT Luqman Al-hakim. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas 1, guru kelas 1, serta Guru BK yang menangani kelas 1. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menerapkan uji *credibility* dan *confirmability*. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini terbagi dalam tiga poin yakni: (1); Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik kelas 1 di SDIT Luqman Al-hakim, diantaranya faktor dalam diri peserta didik dan faktor lingkungan sekitar. (2); Implementasi kelas bintang yang merupakan salah satu program dari Bimbingan dan Konseling (BK) telah berjalan dengan baik dan dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik. (3); Implikasi dari kelas bintang diantaranya prosedur, metode, pelaksanaan, hingga tindak lanjut dilakukan oleh guru BK.

Kata Kunci: Implementasi, Kelas Bintang, dan Kesulitan Belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Safitri

NIM : 15480090

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 19 Juni 2020
Yang menyatakan,



Lia Safitri

NIM. 15480090



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lia Safitri

NIM : 15480090

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Implementasi Kelas Bintang Sebagai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kesulitan Belajar pada Peserta Didik Kelas I di SDIT Luqman Al-hakim

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-877/Un.02//PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KELAS BINTANG SEBAGAI UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI KESULITAN BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS I DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIA SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 15480090
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd

SIGNED

Valid ID: 5f1327b0c1e8b



Penguji I

Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f15083c26de8



Penguji II

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

SIGNED

Valid ID: 5f16d39d2a8e7



Yogyakarta, 19 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

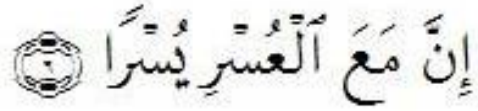
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5f1e4139e85e8

MOTTO



“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 6)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q. S. al-Insyirah (6): 94. al-Qur'an Digital Versi 2.1

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُور الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas Ridho, Rahmat, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Kelas Bintang Sebagai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik Kelas I di SDIT Luqman Al-hakim.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. Phil, Sahiron, M.A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S. Pd., M. Pd, selaku Ketua Prodi, sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bpk. Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberi bimbingan, pengarahan, dan nasehat selama masa kuliah.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu kepada peneliti dengan penuh ketulusan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

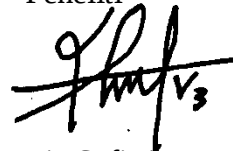
6. Ustadz Muh. Singgih Nugroho Cahyono, S.Ag., selaku kepala SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Atas kerendahan hatinya untuk mengizinkan peneliti melakukan penelitian skripsi, serta segenap guru, karyawan, dan peserta didik SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang telah membantu selama proses penelitian.
7. Keluarga tercinta. Ayahanda Suwarno, Ibunda Sumarni, Kakanda Edi Sumarno, dan Ayunda Nur Aini yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada peneliti. Tidak ada kata dan perbuatan yang dapat memadai untuk peneliti persembahkan, kecuali do'a semoga menjadi amal jariyah bagi beliau semua.
8. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2015. Atas kebersamaannya selama peneliti kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga rasa pertemanan menjadikan rasa persahabatan yang kemudian dari rasa persahabatan menjadi rasa persaudaraan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dapat bermanfaat serta menjadi amal dan diterima oleh Allah SWT. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang membutuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juni 2020

Peneliti



Lia Safitri

NIM. 15480090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PEGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Landasan Teori	11
1. Implementasi	11
2. Guru Bimbingan dan Konseling (BK).....	14
a. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling (BK)	14
b. Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling.....	19
c. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling	20
3. Bimbingan dan Konseling	21
a. Karakteristik Bimbingan dan Konseling di SD / MI	21
b. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling di SD / MI	22
c. Fungsi Bimbingan dan Konseling di SD / MI.....	23
d. Bidang Bimbingan dan Konseling di SD / MI	25
e. Macam-macam Layanan Bimbingan dan Konseling di SD/ MI .	26

f. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI	27
g. Personil Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI	29
h. Pola Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di SD/MI	30
i. Tindak Lanjut Pelaksanaan BK di SD/MI	31
4. Kesulitan Belajar	31
a. Pengertian Kesulitan Belajar	31
b. Karakteristik Kesulitan Belajar	33
c. Faktor kesulitan belajar	34
d. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar	43
e. Pemahaman Karakter Peserta Didik	44
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	48
BAB III: METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Desain Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Variabel Penelitian	53
D. Data dan Sumber Data	53
E. Subjek Penelitian	54
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	56
H. Teknik Analisis Data	58
I. Sistematika Pembahasan	59
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta	60
B. Hasil Penelitian	60
1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas 1	60
2. Implementasi Kelas Bintang	74
3. Implikasi Kelas Bintang Sebagai Upaya dalam Menangani Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas 1	77
C. Pembahasan	84
1. Penyebab Kesulitan Belajar	84
2. Kelas Bintang Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	87
3.	
BAB V: PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Data Informan.....	97
Lampiran II	: Pedman Observasi	98
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi.....	99
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara	100
Lampiran V	: Hasil Wawancara.....	103
Lampiran VI	: Hasil Observasi	150
Lampiran VII	: Surat Selesai Penelitian	154
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	155
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal.....	156
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi	157
Lampiran XI	: Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	158
Lampiran XII	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi.....	159
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM.....	160
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II	161
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III	162
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN	163
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT.....	164
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae	165

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	Dal
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	Q	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'addidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

1. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	i
َ	Fathah	Ditulis	a
ُ	dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'idat
لان شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandan alif + lam

a. Bila diikuti Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Solichin, 2006, pendidikan merupakan aktivitas vital dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui transfer ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan guna membekali anak didik menuju kedewasaan dan kematangan pribadinya.² Mengingat pentingnya pendidikan, maka diperlukan upaya yang serius, sistematis, melembaga dan berkelanjutan dari seluruh pihak sebagai upaya mempersiapkan anak bangsa menuju kehidupan bangsa yang lebih sejahtera, maju, dan beradab. Kegiatan belajar dan mengajar adalah tema sentral yang menjadi inti pelaksanaan pendidikan, karena kegiatan ini merupakan aktifitas riil yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan anak didik.

Belajar menjadi permasalahan yang umum dibicarakan setiap orang, terutama yang terlibat dalam dunia pendidikan. Belajar menekankan pada pembahasan tentang peserta didik dan proses yang menyertainya dalam usaha mengadakan perubahan secara kognitif, afektif, dan psikomotornya. Belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Sedangkan menurut Yadi, belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.⁴

² Mohammad Muchlis Solichin. *Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazâlî*. Tadrîs. Volume 1. Nomor 2. 2006.

³ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁴ Raini Yadi, *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Peserta Didik*. Jurnal JMBK, volume: 2/ Nomor 1, 2015.

Menurut Pane, et.all,⁵ belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari kemampuan akademiknya. Setiap peserta didik berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan, namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa peserta didik itu memiliki perbedaan dalam berbagai hal seperti kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkandung sangat mencolok antara seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya.⁶

Menurut Ismail, dalam rangka pengembangan potensi diri, setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, namun tidak sedikit peserta didik mengalami banyak kesulitan. Kita sering menemukan beberapa masalah pada peserta didik, seperti malas, mudah putus asa, acuh tak acuh disertai sikap menentang guru merupakan bagian dari masalah belajar peserta didik. Masalah tersebut kecenderungan tidak semua peserta didik dapat menyelesaikan dengan sendirinya. Sebagian orang mungkin tidak mengetahui

⁵Aprida Pane, et.all. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997.

⁶ Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

cara yang baik untuk memecahkan masalah sendiri. Sebagian yang lain tidak tahu apa sebenarnya masalah yang dihadapi. Ada pula seseorang yang tampak tidak mempunyai masalah, padahal ada masalah yang dihadapinya. Sehingga peserta didik sulit meraih prestasi belajar di sekolah, padahal telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.⁷

Menurut Atieka,⁸ kesulitan belajar peserta didik ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya. Jenis dan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik tidak sama karena secara konseptual, intelegensi, dan kemauan untuk belajar setiap peserta didik berbeda.

Dalam ayat keenam dan ayat ketujuh Qur'an Surah Al-insyirah dijelaskan Sesungguhnya tidak ada kesulitan yang tidak teratasi, jika jiwa seseorang bersemangat untuk keluar dari kesulitan dan mencari jalan pemecahan menggunakan akal pikiran yang benar dengan bertawaqal kepada Allah, niscaya akan keluar dari kesulitan.⁹ Untuk dapat keluar dari kesulitan yang dihadapi, terlebih dahulu harus diketahui dan diidentifikasi permasalahan seperti apa yang sedang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan metode pemecahan masalah yang tepat.

Urgensi permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya kesulitan belajar dari peserta didik seperti yang diuraikan di atas berdampak pada prestasi atau hasil belajar peserta didik dan kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Setiap peserta didik pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa peserta didik memiliki perbedaan dalam hal

⁷ Ismail, *Diagnosis Kesulitan Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*. Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1, Januari 2016.

⁸ Nurul Atieka, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO Vol. 1. No. 1, Juni 2016 ISSN: 2527-8436.

⁹ Ahmad Mustofa Al-maraghi, *Tafsir Al-maraghi*, terj. Bahrun abubakar (Semarang: Toha Putra, 1986), Juz XXX, hlm. 335.

kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Perbedaan tersebut mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.¹⁰

Menurut Yanuswantoro,¹¹ prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap peserta didik jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan. Namun hambatan, ancaman dan gangguan tersebut dialami oleh peserta didik tertentu sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada peserta didik yang dapat mengatasi kesulitan belajar tanpa melibatkan insan konselor yang baik. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya maka bantuan konselor sangat diperlukan oleh peserta didik.

Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap peserta didik jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan. Namun ancaman, hambatan dan gangguan tersebut dialami oleh peserta didik tertentu, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar dan pada akhirnya berpengaruh terhadap keberhasilannya. Beberapa wujud ketidakberhasilan peserta didik dalam belajar antara lain; memperoleh nilai jelek untuk sebagian atau seluruh mata pelajaran, tidak naik kelas, putus sekolah, dan tidak lulus ujian akhir. Kegagalan dalam belajar sebagaimana contoh diatas berarti rugi waktu, tenaga, dan juga biaya. Dan tidak kalah penting adalah dampak kegagalan belajar pada rasa percaya diri. Kerugian tersebut bukan hanya dirasakan oleh yang bersangkutan tetapi juga oleh keluarga dan lembaga pendidikan.¹²

¹⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hlm. 229.

¹¹ Dwi Tegar Yanuswantoro, *Peran Konselor Untuk Membantu Peserta didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Inggris di SMPN 2 Wlingi Kabupaten Blitar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bimbingan Konseling, 1-9.

¹² Alang, *Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1 Desember 2015 : 1 – 14.

Harapan dengan adanya upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar adalah untuk mencegah atau setidaknya meminimalkan dan juga memecahkan kesulitan belajar peserta didik melalui implementasi kelas bintang.

Terdapat kasus kesulitan belajar di sekolah dasar Gugus V Depok. Beberapa peserta didik mengatakan IPS merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit. Sulitnya mata pelajaran ini membuat pemahaman peserta didik rendah, berakibat prestasi peserta didik kurang memuaskan. Kurangnya usaha-usaha yang harus dilakukan seperti penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku pelajaran, penataran guru, fasilitas sekolah yang kurang memadai menjadi masalah yang sering dihadapi peserta didik. Kenyataan lain yakni penyajian materi pelajaran yang kurang menarik, sehingga mengurangi minat peserta didik untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Kebanyakan peserta didik kurang termotivasi dalam mempelajari IPS. Peserta didik mempelajari IPS selama ini hanya mengikuti sistem pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada.¹³

Kasus permasalahan kesulitan belajar lain terdapat di MI Wakhid Hasyim Dau Malang. Terdapat peserta didik kelas III yang masih kesulitan dalam membaca, sehingga sangat menghambat anak tersebut dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Wali kelas III telah melakukan berbagai macam strategi membaca terbimbing kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca, yang dilakukan setiap jam pelajaran, akan tetapi strategi ini bisa dikatakan belum optimal atau belum berhasil, terbukti anak yang mengalami kesulitan membaca sampai saat ini masih sulit membaca kata maupun kalimat sederhana, sehingga keterampilan membaca permulaan secara otomatis menjadi sulit. Umumnya anak kelas III mampu membaca dengan baik dan benar.¹⁴

¹³ Sofiana Fuada, "Faktor Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

¹⁴ Nur alfiyatul hikmah, "Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Peserta didik Kelas III MI Wakhid Hasyim III Dau Malang", *Skripsi*, Malang: Program Studi

Sebagian peserta didik kelas V di SD Sosrowijayan mengalami kesulitan belajar ditandai dengan prestasi akademik yang rendah. Dapat terlihat dari nilai ulangan IPA yang telah terlaksana, 20 dari 23 peserta didik tidak dapat memenuhi KKM. Proses pembelajaran di sekolahnya berjalan kurang maksimal. Ibu Yuni mengatakan bahwa letak sekolah yang berada di kawasan malioboro membuat pembelajaran kurang kondusif. Ramai wisatawan yang berada di sekitar sekolah, suara bising dari kendaraan bermotor hingga pesawat terbang yang kerap terdengar mengganggu kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan masyarakat asal peserta didik yang berada di kawasan padat penduduk juga memiliki pengaruh pada kebiasaan belajar peserta didik. Lebih lanjut Ibu Yuni menjelaskan pula bahwa 40% peserta didik di sekolahnya berasal dari keluarga yang bercerai. Sejah ini, sekolah sudah memberikan tambahan pelajaran dua kali dalam seminggu bagi peserta didik kelas IV dan V. Sedangkan bagi peserta didik kelas VI tambahan pelajaran dilaksanakan empat kali dalam satu minggu. Kesulitan belajar peserta didik selama ini belum diidentifikasi. Sehingga guru belum dapat memberikan bantuan belajar yang tepat kepada peserta didiknya.¹⁵

Sedangkan di SDIT Luqman Al-hakim sendiri juga masih ditemui kasus serupa mengenai kesulitan belajar yang banyak dialami oleh peserta didik, yang terlihat dari hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di SDIT Luqman Al-hakim, masih banyak peserta didik yang mendapatkan remedial setelah diberikan tes di setiap pokok bahasan pembelajaran dan tugas rumah, guru juga menyampaikan penilaiannya bahwa secara klasikal ketuntasan belajar yang dimiliki peserta didik hanya mencapai 50% atau setengahnya.¹⁶ Selanjutnya berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari 29 peserta didik sebanyak 7 anak masih ditemukan mengalami kesulitan belajar seperti

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, 2017.

¹⁵ Anggraini Dhian K, "Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta didik Kelas V SDN Sosrowijayan Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 3 Tahun ke-5, 2016, hlm. 172.

¹⁶ Ibu Intarti, Wali Kelas IA di SDIT Luqman Al-hakim, Yogyakarta, 10 Februari 2020

terlambat dalam berhitung, konsentrasi belajar mudah terganggu, pemahaman dalam mengerjakan soal belum bisa, kemampuan akademik kurang dan sebagainya.¹⁷

Dengan adanya permasalahan peserta didik dan harapan Guru BK terkait masalah kesulitan belajar yang sering terjadi maka rencana dan solusinya adalah dengan mengimplementasikan kelas bintang untuk meminimalisir kesulitan belajar peserta didik. Kelas bintang yang ada di SDIT Luqman Al-hakim ini merupakan kelas untuk menangani kasus-kasus yang terjadi pada peserta didik. Pelaksanaan kelas bintang menggunakan terapi sosial dengan media sesuai usia peserta didik dan kasus yang sama. Guru BK mendampingi, mengajak peserta didik untuk belajar dengan menyenangkan. Kasus yang ditangani dalam kelas bintang ini merangkum dari kesulitan kasus yang ada, seperti kasus perkelahian, kasus kesulitan dalam bersosialisasi, kasus kesulitan dalam belajar, dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Luqman Al-hakim Yogyakarta, selama kurun waktu 5 tahun terakhir banyak kasus yang terjadi yang mengganggu belajar peserta didik. Kasus yang paling banyak ditemui berkaitan dengan hambatan sosial, dan emosi. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, tercatat banyak peserta didik yang memiliki gangguan atau hambatan emosi, ditunjukkan dengan ciri-ciri tidak mampu menanggapi situasi kehidupan sehari-hari secara wajar, mudah marah, mudah merasa cemas, sedih, dan mudah menangis. Banyak peserta didik yang menunjukkan sikap tidak bisa memaafkan kesalahan temannya sehingga ingin balas dendam dengan cara mencoret buku, mengelem buku temannya, mengotori kerudung temannya, memukul temannya dan tindakan negatif lainnya, disebabkan karena amarah yang meluap. Selain itu juga terdapat peserta didik yang mudah menangis.¹⁸

Sedangkan hambatan sosial di SDIT Luqman Al-hakim yaitu banyak peserta didik yang masih pilih-pilih teman sehingga peserta didik tersebut

¹⁷ Observasi, di SDIT Luqman Al-hakim, Yogyakarta, 29 Januari 2020

¹⁸ Ibu Intarti, Wali Kelas IA di SDIT Luqman Al-hakim, Yogyakarta, 10 Februari 2020

membuat kelompok dan mengucilkan teman yang lain, di satu sisi, beberapa peserta didik juga kesulitan untuk bersosialisasi dengan temannya dan lebih suka sendirian. Selain itu, sebagian peserta didik juga yang menunjukkan perilaku tidak baik seperti tidak sopan terhadap guru, ramai, usil dan suka mengganggu temannya. Peserta didik tersebut cenderung tidak suka dan marah jika diingatkan. Ditemukan juga beberapa peserta didik yang tidak mau masuk sekolah karena merasa tidak nyaman dengan teman-teman sekolahnya.

Dengan mengimplementasikan kelas bintang, permasalahan tersebut secara sedikit bisa teratasi. Salah satu contoh keberhasilan kelas bintang yaitu pada peserta didik kelas I A. Kelas I A dinyatakan tuntas pada semester satu, tindakan selanjutnya guru BK masuk ke kelas untuk memberikan motivasi, memberikan tema-tema tentang umum, seperti peduli terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Dapat di ambil kesimpulan bahwa keberhasilan dalam pendidikan di sekolah itu bukan sepenuhnya berasal dari guru atau sekolah, tetapi juga perlu dukungan dari orang tua peserta didik, untuk ikut serta dalam mewujudkan visi misi sekolah.

Dari sedikit uraian di atas, peneliti semakin tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang implementasi dari kelas bintang tersebut, untuk melihat lebih jauh metode-metode yang telah guru BK laksanakan dalam mengatasi segala permasalahan peserta didik, salah satunya permasalahan kesulitan belajar. Alasan peneliti memilih kelas I sebagai objek penelitian karena identifikasi masalah peserta didik di lihat atau di observasi sedini mungkin, yaitu di kelas I.¹⁹ Peneliti akan lebih mendalami dan melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari kelas bintang tersebut. Selain itu, peneliti akan mengangkatnya sebagai objek penelitian dalam penelitian skripsi ini. Adapun judul yang diangkat oleh peneliti adalah “Implementasi Kelas Bintang Sebagai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik Kelas I di SDIT Luqman Al-hakim”. Harapan peneliti,

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Fani, Guru Bimbingan Konseling, di Ruang Guru Bimbingan Konseling SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta, Tanggal 25 November 2019.

penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas1 di SDIT Luqman Al-hakim?
2. Bagaimana implementasi dari kelas bintang sebagai upaya dalam menangani kesulitan belajar peserta didik kelas 1 di SDIT Luqman Al-hakim?
3. Apa saja implikasi kelas bintang sebagai upaya dalam menangani kesulitan belajar peserta didik kelas 1 di SDIT Luqman Al-hakim?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas I di SDIT Luqman Al-hakim, sehingga bisa tepat penanganannya dalam pengentasan permasalahan tersebut.
- b. Mengetahui implementasi dari kelas bintang sebagai upaya dalam menangani kesulitan belajar peserta didik kelas I di SDIT Luqman Al-hakim sehingga dapat melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari kelas bintang tersebut.
- c. Mengetahui implikasi dari kelas bintang sebagai upaya dalam menangani kesulitan belajar peserta didik kelas I di SDIT Luqman Al-hakim sehingga dapat melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari kelas bintang tersebut.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan/manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi madrasah

Memberikan informasi kepada madrasah mengenai solusi yang tepat dalam penanganan kasus kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

2) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru bahwa dalam menangani kasus kesulitan belajar pada peserta didik dapat diatasi dengan pemberian kelas motivasi, pengarahan yang tepat, yang lebih baik ditangani bersama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang ada.

3) Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan informasi bagi masyarakat untuk lebih percaya pada sekolah dalam menangani permasalahan belajar peserta didik secara tepat.

4) Bagi pembaca

Menambah pengetahuan mengenai penanganan kasus kesulitan belajar yang dialami peserta didik, serta sebagai referensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis yang telah dijelaskan sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini dapat disusun dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik kelas 1 di SDIT Luqman Al-hakim diantaranya faktor dalam diri peserta didik dan faktor lingkungan sekitar. Pada faktor dalam diri peserta didik yakni kesiapan belajar yang tidak sesuai dengan usianya dan konsentrasi yang cenderung pendek. Pada faktor lingkungan sekitar yakni hubungan dengan temannya yang mengganggu, proses pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, serta tata tertib sekolah yang belum dapat diterapkan, penggunaan gadget, serta kurangnya pendampingan dari orangtua.
2. Kelas bintang merupakan program unggulan Bimbingan Konseling SDIT Luqman Al Hakim yang pelaksanaannya telah berjalan cukup baik dalam menangani permasalahan kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Kelas bintang menggunakan terapi sosial dengan media sesuai usia peserta didik dan kasus yang sama, yang kehadirannya untuk membantu dan berkoordinasi dengan guru kelas.
3. Implikasi kelas bintang sebagai program unggulan BK bisa membantu peserta didik kelas 1 dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Prosedur, metode, pelaksanaan, hingga tindak lanjut dilakukan oleh guru BK. Guru BK juga selalu berkoordinasi dengan wali kelas.

B. Saran

1. Bagi sekolah
Memberikan informasi dan koordinasi mengenai layanan bimbingan konseling terutama kelas bintang kepada peserta didik maupun orangtuanya.

2. Bagi Guru

Perlunya koordinasi yang lebih optimal antara guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK dan orang tua agar lebih memahami karakter peserta didik sehingga kesulitan belajar yang dialami peserta didik dapat diatasi dengan pemberian kelas bintang dan pengarahan yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tidak hanya sebatas kesulitan belajar, namun bisa juga mengenai permasalahan lain yang ada di kelas bintang.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)
- Abu Ahmad dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Abu dan Ahmad Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Ahmad Mustofa Al-maraghi, *Tafsir Al-maraghi*, terj. Bahrin abubakar (Semarang: Toha Putra, 1986), Juz XXX.
- Alang, *Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1 Desember 2015 : 1 – 14.
- Amin Budiamin dan Setiawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006)
- Anggraini Dhian K, "Identifikasi Kesulitan Belajar Peserta didik Kelas V SDN Sosrowijayan Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 3 Tahun ke-5, 2016
- Aprida Pane, et.all. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997).
- Dede Rahmat Hidayat, *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental di Sekolah)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013) Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di SD dan TK* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Dwi Tegar Yanuswantoro, *Peran Konselor Untuk Membantu Peserta didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Inggris di SMPN 2 Wlingi Kabupaten Blitar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bimbingan Konseling, 1-9.

- Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima* (Jakarta: PT Erlangga, 1980)
- Ihsan, "Bimbingan dan Konseling dalam Islam", *Jurnal*, Vol. 5, No. 1, Januari-juni 2007
- Ika Maryani, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar* (Yogyakarta: K-media, 2018)
- Ismail, *Diagnosis Kesulitan Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*. Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1, Januari 2016.
- J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Kasindo, 2010)
- Juntika Nuhrisan, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling* (Bandung: Mutiara, 2003)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Mahmudah, "Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Peserta didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas XI di MAN Yogyakarta III", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Mela Suharianti, "Identifikasi Perilaku *Bullying* dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008)
- Mohammad Muchlis Solichin. *Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazâlî*. Tadrîs. Volume 1. Nomor 2. 2006.

- Mulyadi, *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010),
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Nikmah Mulyaning Tyas, “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang”, *skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Nur alfiyatul hikmah, “Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Peserta didik Kelas III MI Wakhid Hasyim III Dau Malang”, *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, 2017.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002
- Nurul Atieka, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO Vol. 1. No. 1, Juni 2016 ISSN: 2527-8436.
- Pius Abdillah dan Anwar Syarifuddi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2001)
- Prayitno dan Ermananti, *Dasar-dasar Bimbingan-Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar* (Padang: Ikrar Mandiri Abadi, 1997)
- Raini Yadi, *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Peserta Didik*. Jurnal JMBK, volume: 2/ Nomor 1, 2015.
- Slameto, *Belajar & Faktor- faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

- Sofiana Fuada, “Faktor Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.
- Sulkan Yasin dan Sunarto Hapyoso, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Mekar, 2000)
- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Syarifuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implentasi Kurikulum* (Jakarta : Ciputat Press, 2003)
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Umi Atikah, “Implementasi Bimbingan dan Konseling di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang“, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016.

Umi Ulfa Sakinatun, “Bimbingan Belajar untuk Peserta didik Berkesulitan Belajar Membaca di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Wawancara dengan Fani, Guru Bimbingan Konseling, di Ruang Guru Bimbingan Konseling SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta, Tanggal 29 Juli 2019.

Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

